

PT Berkah adalah Perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan Metode FIFO dalam Pencatatan Persediaan. Berikut adalah data Pembelian dan Penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025:

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga Per zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	35.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	35.000
	Penyesuaian Fisik		
25 Juli	Persediaan : Hanya ada 250 zak digudang		

Pertanyaan:

- Analisis Kritis : berdasarkan data diatas, hitunglah nilai Persediaan akhir menurut Pencatatan akuntansi Sebelum Penyesuaian fisik.
- Hitung Selisih Persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa mungkin menjadi Penyebab selisih tersebut?
- Sebagai manajer Operasional, langkah-langkah Pengendalian Persediaan apa yang akan Anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali.
- Buatlah Format laporan Persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025

Jawaban:

1.	Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Sisa		
			Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
	2025	1							500	50.000	25.000.000
	Juli	5.							500	50.000	25.000.000
			300	52.000	15.600.000				300	52.000	15.600.000
									200		
		10				400	50.000	20.000.000	100	50.000	5.000.000
									300	52.000	15.600.000
									400		20.000.000
		15							100	50.000	5.000.000
			200	54.000	10.800.000				300	52.000	15.600.000
									200	54.000	10.800.000
									600		31.400.000
		20				100	50.000	5.000.000	100	52.000	5.200.000
						200	52.000	10.400.000	200	54.000	10.800.000
									300		16.000.000

PAPERLINE

2. Hitunglah Selisih Persediaan dan Penyebab selisih tersebut :

= Menurut catatan akuntansi - Data Fisik

= $300 - 250$

= 50

Penyebab Selisih:

1. Kehilangan data fisik (Pencurian, kerusakan, salah kirim)
2. Kesalahan input data dipembukuan
3. Kesalahan pencatatan (Penjualan belum dicatat).
4. Barang rusak atau hilang tidak dilaporkan.

3. Langkah-langkah Pengendalian Persediaan untuk mencegah Selisih ini terjadi lagi sebagai Manajer Operasional:

→ 1. lakukan stock opname secara rutin (misalnya tiap bulan)

2. Gunakan Sistem barcode atau Software inventory agar pencatatan :

- 3. Pisahkan tugas antara bagian gudang dan bagian akuntansi

4. Catat Setiap keluar-masuk barang secara real time.

5. Analisis Selisih Setiap akhir bulan untuk mencari Penyebab utama

6. Perkuat keamanan gudang dan awali proses distribusi.

4. Laporan Persediaan bulanan (sederhana namun Informatif)

Tanggal	Keterangan	Masuk (zak)	Keluar (zak)	Saldo	Nilai Persediaan
1 Juli	Saldo awal			500 @50.000	Rp 25.000.000
5 Juli	Pembelian	300 @52.000		500	Rp 25.000.000
				300	Rp 15.600.000
10 Juli	Penjualan		400 @50.000	(400)	(Rp 20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200 @54.000		100	Rp 5.000.000
				300	Rp 15.600.000
				200	Rp 10.800.000
20 Juli	Penjualan		100 @50.000	(300)	(Rp 15.400.000)
			200 @52.000		
				100	Rp 5.200.000
				200	Rp 10.800.000
				300	Rp 16.00.000